



**PKEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN**

Jl. Tentara Pelajar No. 44,
Kebayoran Lama – Jakarta 12210

Telp. (021) 53669706
Fax. (021) 53669707

Email : btpwjb@dephub.go.id

Nomor : UM.006/1/251/BTPWJB/2022
Klasifikasi : -
Lampiran : 1 Dokumen
Perihal : Penyampaian Laporan Kinerja Triwulan II
Tahun 2022 di Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten

Jakarta, 18 Juli 2022

Yth. Direktur Jenderal Perkeretaapian

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor UM.207/48/9/K1/DJKA/2022 Tanggal 30 Juni 2022 perihal Tindak Lanjut Rapat Pembahasan Pelaporan Kinerja Triwulan II Tahun 2022 di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, bersama ini dengan hormat kami sampaikan Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2022 sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut bapak Direktur Jenderal diucapkan terima kasih.

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN



RODE PAULUS GAGOK P, S.SIT.,M.T

Pembina (IV/a)

NIP. 19751109 199903 1 002

Tembusan:

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian
2. Kepala Bagian Perencanaan Setditjen Perkeretaapian



LAPORAN TRIWULAN II

TAHUN 2022

**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH
JAKARTA DAN BANTEN**

Jl. Tentara Pelajar No.44, Grogol Utara,
Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan

JULI 2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita sehingga penyusunan Laporan Monitoring Triwulan II Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik.

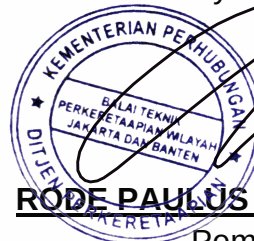
Laporan Monitoring Triwulan II ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Monitoring Triwulan II Tahun 2022 Ini, diharapkan akan memberikan gambaran mengenai kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten selama periode tahapan kinerja. Sehingga evaluasi dan analisis yang telah dilakukan dapat menjadi tolak ukur dalam rangka meningkatkan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dimasa yang akan datang, guna mendukung terwujudnya penyelenggaraan perkeretaapian nasional yang lebih efektif, akuntabel, profesional dan efisien.

Ucapan terima kasih dan penghargaan tidak lupa kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Monitoring Triwulan II Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten tahun 2022.

Jakarta, Juli 2022

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten



RODE PAULUS GAGOK P, S.SIT.,M.T

Pembina (IV/a)

NIP. 19751109 199903 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	2
1.3 RUANG LINGKUP	3
1.4 TUGAS DAN FUNGSI	3
1.5 STRUKTUR ORGANISASI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN (SDM DAN ASET BARANG MILIK NEGARA)	4
1.5.1 SUMBER DAYA MANUSIA	6
1.5.2 KOMPOSISI ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN TAHUN ANGGARAN 2022	7
1.5.3 ASET DATA BARANG MILIK NEGARA	8
1.6 PERJANJIAN KINERJA	9
1.6.1 SASARAN, INDIKATOR, TARGET KINERJA TAHUNAN.....	9
1.6.2 ALOKASI ANGGARAN	11
BAB 2 CAPAIAN KINERJA TRIWULAN	13
2.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA.....	13
2.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA	16
2.2.1 MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN	16
2.2.2 MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN ANGKUTAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN.....	19
2.2.3 MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN	21
2.2.4 TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN	29

2.2.5 MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA PERKERETAAPIAN RASIO KONEKTIVITAS WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN	36
2.3 CAPAIAN LAINNYA	38
2.4 REALISASI ANGGARAN	38
A. REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA	39
B. REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA.....	40
BAB 3 PENUTUP	41
3.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA	41
3.2 KESIMPULAN	42
3.3 REKOMENDASI	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Capaian Kinerja Formula I	13
Gambar II. 2 Capaian Kinerja Formula II	13
Gambar II. 3 Capaian Kinerja Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api.....	18
Gambar II. 4 Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian...	20
Gambar II. 5 Persentase Jalur Kereta Api yang sesuai dengan TQI Per Triwulan Tahun 2022	23
Gambar II. 6 Gambar Perubahan Pola Operasi Pasca SO.5 Stasiun Manggarai	24
Gambar II. 7 Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.....	27
Gambar II. 8 Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	30
Gambar II. 9 Bukti Pembuatan Tagihan PNBP Dari Sistem Informasi PBNP Online (SIMPONI)	31
Gambar II. 10 Bukti Pembayaran Sewa Lahan Parkir Cibitung – Cikarang Tahun 2021	32
Gambar II. 11 Bukti Pembuatan Tagihan PNBP Dari Sistem Informasi PBNP Online (SIMPONI) Bongkaran Skema Lelang.....	33
Gambar II. 12 Persentase Penyerapan Anggaran.....	35
Gambar II. 13 Meningkatnya Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan Tahun 2022	6
Tabel I. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan	7
Tabel I. 3 Berdasarkan per Jenis Belanja dan Sumber Pendanaan (DIPA AWAL/SEMULA) Tahun 2022	8
Tabel I. 4 Berdasarkan per Jenis Belanja dan Sumber Pendanaan (DIPA REV 7) Posisi Juni Tahun 2022	8
Tabel I. 5 Aset Data Barang Milik Negara (BMN) Tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	9
Tabel I. 6 Target Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2022	10
Tabel I. 7 Alokasi Anggaran Per Kegiatan Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022	11
Tabel I. 8 Alokasi Anggaran Per Kegiatan Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022	12
Tabel II. 1 Pengukuran Indikator Kinerja Program Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2022	14
Tabel II. 2 Jumlah Kejadian Kecelakaan Per Jenis Kejadian Triwulan I s.d II Tahun 2022	17
Tabel II. 3 Capaian Kinerja Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api	17
Tabel II. 4 Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	20
Tabel II. 5 Perhitungan Persentase Jalur Kereta Api yang Sesuai dengan TQI	22
Tabel II. 6 Persentase Jalur Kereta Api yang sesuai dengan TQI Per Triwulan Tahun 2022	23
Tabel II. 7 Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian	27
Tabel II. 8 Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	30
Tabel II. 9 Pendapatan Negara Bukan Pajak Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2021 - 2022	30
Tabel II. 10 Persentase Penyerapan Anggaran	34
Tabel II. 11 Meningkatnya Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta	37
Tabel II. 12 Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Per Jenis Belanja dan Sumber Dana Triwulan II Tahun 2022	39

Tabel II. 13 Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Per Jenis Kegiatan Triwulan II Tahun 2022	39
Tabel II. 14 Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja	40
Tabel III. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Kinerja Periode Sebelumnya.....	41
Tabel III. 2 Capaian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Triwulan II Tahun 2022	43

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bahwa setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara wajib untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan oleh pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, serta dapat memberikan informasi kinerja secara terukur dengan sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja yang disusun secara periodik sebagai upaya perbaikan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja.

Pencapaian kinerja setiap uraian sasaran ditunjukkan melalui pencapaian setiap indikator kinerja pada sasaran tersebut yang berorientasi pada *outcome* dan output penting lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Menpan-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk mengukur akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian sasaran dituangkan melalui program atau kegiatan yang saling berkaitan dan bersinergi membentuk sebuah *outcome* dalam mencapai suatu sasaran tertentu. Oleh karena itu, dalam mengukur keberhasilan pencapaian kinerja sesuai program dan sasaran, dilakukan pengukuran terhadap capaian kinerja dari setiap kegiatan.

Penyusunan laporan monitoring per triwulan merupakan salah satu bentuk pelaporan pada setiap unit kerja ditingkatkan Kementerian/Lembaga Pemerintah. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten telah menetapkan target rencana kinerja tahunan yang bersumber dari penjabaran perencanaan strategis yang telah ditetapkan dalam kegiatan Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2020-2024.

Dimana didalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan dalam rangka pencapaian sasaran dari rencana strategis tersebut.

Dalam rangka mengoperasionalkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan, maka setiap jajaran unit kerja Eselon I, II maupun III, wajib melaporkan setiap perjanjian kinerja yang telah dibuat dengan melaporkan laporan per triwulan selama 1 tahun. Oleh karena itu pada Tahun 2022, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten melaporkan laporan Triwulan II yang merupakan pelaporan monitoring capaian dari pekerjaan yang telah dilaksanakan dari bulan April s.d Juni.

Laporan Triwulan II ini diharapkan dapat memberikan gambaran akan tugas pokok dan fungsi Balai Teknik yang berkaitan dengan evaluasi serta upaya-upaya strategis dan operasional dalam menghadapi permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan di Tahun 2022 yang nantinya akan menjadi bahan evaluasi dan pelajaran pada tahun yang akan datang.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan monitoring Triwulan II Tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten ini dilaksanakan dengan maksud sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi kinerja dan melakukan evaluasi capaian kinerja termasuk kemajuan pelaksanaan program dan kegiatan;
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya pencapaian target kinerja;
3. Menyusun rekomendasi penyelesaian permasalahan serta upaya peningkatan kinerja pada periode berikutnya guna memastikan pencapaian target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan II Tahun 2022 adalah sebagai tolak ukur keberhasilan/kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang telah dicapai oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dalam rangka pertanggungjawaban melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

1.3 RUANG LINGKUP

Penyusunan Laporan Monitoring Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten adalah merupakan laporan mengenai akuntabilitas kinerja per triwulan yang menginformasikan tentang capaian serta kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian target yang telah ditetapkan pada tahun anggaran yang berjalan dengan ruang lingkupnya yaitu Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Prasarana, dan Seksi Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan.

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa dokumen yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Monitoring Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten diantaranya dokumen Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Penetapan Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Pengukuran Kinerja yang disesuaikan dengan anggaran yang telah dialokasikan pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten.

Untuk mendorong adanya peningkatan kinerja maka perlu dilakukan suatu monitoring dan evaluasi dengan memperhatikan alokasi sumber daya yang tersedia serta mempertimbangkan berbagai kendala serta upaya peningkatan yang diharapkan dapat meningkatkan dan mewujudkan capaian kinerja sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam wujud Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten.

1.4 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 63 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Berdasarkan peraturan tersebut, kedudukan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan peningkatan prasarana perkeretaapian;
2. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian;

3. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan angkutan kereta api;
4. Pelaksanaan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan keretaapi;
5. Pelaksanaan pemantauan kelaikan prasarana dan sarana perkeretaapian;
6. Pelaksanaan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian;
7. Pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
8. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

1.5 STRUKTUR ORGANISASI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN (SDM DAN ASET BARANG MILIK NEGARA)

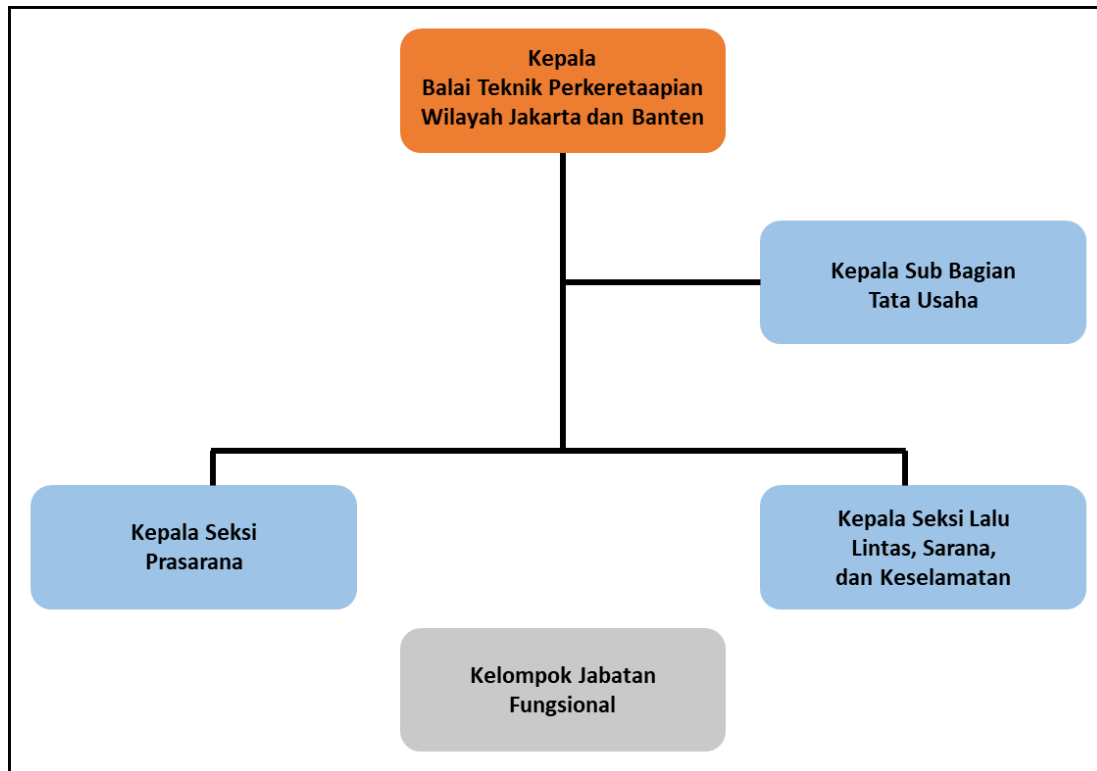
Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten mengacu pada Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan yang telah diubah dengan

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan beserta perubahan ketiga Nomor PM.117 Tahun 2017.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten mempunyai susunan organisasi terdiri dari Bagian Perencanaan, Bagian Keuangan, Bagian Hukum serta Bagian Kepegawaian dan Umum, sebagaimana bagan berikut:

STRUKTUR ORGANISASI

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi BTP Jakarta dan Banten

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten mempunyai tugas melaksanakan tugas peningkatan dan pengawasan prasarana, serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas, angkutan dan keselamatan perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugasnya, organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten terdiri atas:

1. Sub Bagian Tata Usaha;
2. Seksi Prasarana Perkeretaapian;
3. Seksi Lalu Lintas, Sarana, dan Keselamatan Perkeretaapian;

Penjabaran tugas masing-masing subbagian antara lain dapat dilihat pada penjelasan dibawah berikut ini:

a. Subbagian Tata Usaha;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

b. Seksi Prasarana Perkeretaapian;

Mempunyai tugas melakukan peningkatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian.

c. Seksi Lalu Lintas, Sarana, dan Keselamatan Perkeretaapian;

Mempunyai tugas melakukan pengawasan penyelenggaraan keselamatan sarana, lalu lintas dan angkutan kereta api dan pencegahan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian, serta pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan.

1.5.1 SUMBER DAYA MANUSIA

Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Periode bulan Januari 2022, berjumlah 162 (seratus enam puluh dua) orang, terdiri dari 61 (enam puluh satu) orang status PNS dan 101 (seratus satu) orang status Honorer/PPNPN/Pramubakti. Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten adalah sebagai berikut:

Tabel I. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan Tahun 2022

No.	Golongan / Kepangkatan	Jumlah (orang)
a.	Golongan IV	3
b.	Golongan III	33
c.	Golongan II	25
d.	Golongan I	0
e.	Honorer	101
Jumlah		162

Komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten berdasarkan tingkat pendidikan pada Tabel 2, sebagai berikut:

Tabel I. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No.	Uraian	Jumlah (orang)
a.	Pasca Sarjana (S2)	8
b.	Sarjana (S1)	75
c.	Sarjana Muda /D3	30
d.	SLTA / Sederajat	49
Jumlah		162

Berdasarkan jumlah SDM tersebut maka pencapaian kinerja kegiatan yang dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten menggunakan SDM sebagai input dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dan sekaligus sebagai faktor pendukung tercapainya output dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten merupakan penjabaran dari tugas pokok dan fungsi yang ada pada masing-masing seksi dan sub bagian yang ada di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian.

1.5.2 KOMPOSISI ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN TAHUN ANGGARAN 2022

Komposisi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten Tahun Anggaran 2022 telah mengalami beberapa revisi/perubahan berupa penambahan dan pengurangan pagu dari awal di tetapkan di awal Tahun 2022 sampai dengan Bulan Juni Tahun 2022.

Alokasi Pagu Tahun 2022 semula sejumlah Rp 575.390.866.000. Kemudian di Bulan April terdapat tambahan anggaran dari luncuran Pekerjaan Double-Double Track Paket A Tahap II dan Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Bekasi s.d Cikarang (Paket B) Tahun 2021 sejumlah Rp 86.109.756.000 sehingga menjadi Rp 661.500.662.000, Kemudian dilakukan revisi *covid-19* di pertengahan Bulan April sejumlah Rp 293.830.000, dan Penambahan pagu kegiatan pekerjaan IP-563 sejumlah Rp 44.861.367.000, sehingga Pagu Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten saat ini (Juni 2022) sejumlah Rp 705.068.159.000.-

Untuk komposisi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten Tahun 2022 dari pagu semua/awal tahun 2022 sampai dengan posisi bulan

Juni tahun 2022 berdasarkan sumber dana dan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel I. 3 Berdasarkan per Jenis Belanja dan Sumber Pendanaan (DIPA AWAL/SEMULA) Tahun 2022

Jenis Belanja	Pagu	Sumber Dana	Pagu
Pegawai	5,955,175,000	RM	128,472,456,000
Barang	22,962,031,000	PHLN	1,000,000,000
Modal	546,473,660,000	SBSN	445,918,410,000
Total	575,390,866,000	Total	575,390,866,000

Tabel I. 4 Berdasarkan per Jenis Belanja dan Sumber Pendanaan (DIPA REV 7) Posisi Juni Tahun 2022

Jenis Belanja	Pagu	Sumber Dana	Pagu
Pegawai	5.955.175.000	RM	128.178.626.000
Barang	22.668.201.000	PHLN	44.861.367.000
Modal	676.444.783.000	SBSN	532.028.166.000
Total	705.068.159.000	Total	705.068.159.000

1.5.3 ASET DATA BARANG MILIK NEGARA

Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi: Persediaan; Tanah; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; Konstruksi dalam Pengerjaan; Aset Tak berwujud, Aset Kemitraan dengan pihak ketiga serta aset lain-lain. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan Barang Milik Negara (BMN) dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu: BMN berupa Persediaan, BMN berupa Aset Tetap dan BMN berupa Aset Tidak Berwujud. Berikut ini merupakan Data Asset Barang Milik Negara (BMN) yang dimiliki/dikuasai oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten yang dapat dilihat pada table dibawah ini.

*Tabel I. 5 Aset Data Barang Milik Negara (BMN) Tahun 2022
Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten*

No	Kelompok Barang	Nilai
1	Tanah	4.999.696.033.857
2	Peralatan dan Mesin	364.821.614.795
3	Gedung dan Bangunan	1.158.907.205.251
4	Jalan dan Jembatan	7.557.967.003.826
5	Irigasi	97.254.941.139
6	Jaringan	2.817.114.334.526
7	Aset Tetap Dalam Renovasi	16.867.979.500
8	Aset Tetap Lainnya	283.528.171
9	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	435.123.429
Jumlah		17.013.347.764.494

1.6 PERJANJIAN KINERJA

1.6.1 SASARAN, INDIKATOR, TARGET KINERJA TAHUNAN

Perjanjian Kinerja merupakan penjabaran Indikator Kinerja Utama pada Rencana Strategis (Renstra) Perhubungan Tahun 2020-2024 (Permenhub Nomor 80 Tahun 2020), Renstra Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2020-2024 (KEPDIRJEN KA Nomor PR.005/SK.89/DJKA/2020).

Dalam Perjanjian Kinerja telah dimuat mengenai target yang hendak dicapai pada setiap Sasaran Kegiatan atau Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Pada tabel berikut ini diuraikan target kinerja tahunan dan triwulan dari Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten berdasarkan Perjanjian kinerja (PK) tahun 2022 yang telah ditetapkan pada awal Tahun Januari 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2022, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten memiliki 5 (lima) Sasaran Kegiatan/Sasaran Program dan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Program (IKK) yang dicapai melalui Program Infrastruktur Konektivitas. Target kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

Tabel I. 6 Target Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2022

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET KINERJA TAHUNAN	Target Kinerja Triwulan			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Meningatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Rasio	0,62	-	-	-	0,62
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	86	-	86	86	86
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	84	-	84	84	84
3	Meningkatnya Kinerja Lalu lintas dan Angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	35	14	28,5	31,7	35
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	100	100	100	100	100

5	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	-	100	100	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	98,00%	10,27%	40,56%	68,54%	98%

1.6.2 ALOKASI ANGGARAN

Alokasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten pada tahun 2022 berdasarkan Perjanjian Kinerja sebesar Rp 575,390,866,000.- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel I. 7 Alokasi Anggaran Per Kegiatan Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Program / Kegiatan		Alokasi Anggaran
1	Program Infrastruktur Konektivitas		542.918.410.000
	a.	Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	16.000.000.000
	b.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	526.918.410.000
2	Program Dukungan Manajemen		32.472.456.000
	a.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	31.354.456.000
	b.	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	222.000.000
	c.	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	896.000.000
TOTAL			575.390.866.000

Tabel I. 8 Alokasi Anggaran Per Kegiatan Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	Anggaran (Rp)
1	Meningkatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	23.400.000.000
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	519.661.231.000
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	1.000.000.000
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	766.434.000
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	835.245.000
5	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	29.727.956.000

BAB 2 CAPAIAN KINERJA TRIWULAN

2.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran terhadap pencapaian kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja dengan pencapaian *outcome* suatu kegiatan dalam kurun dalam kurun waktu tertentu. Dalam melaksanakan pengukuran capaian kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Untuk mengetahui capaian kinerja antara rencana dan realisasi suatu *outcome* kegiatan digunakan formula sebagai berikut :

1. Kondisi pertama, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah :

$$\text{Capaian Kinerja} = \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\%$$

Gambar II. 1 Capaian Kinerja Formula I

2. Kondisi kedua, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100\%$$

Gambar II. 2 Capaian Kinerja Formula II

3. Nilai capaian kinerja minimal adalah 0%.

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja meliputi:

- a. Membandingkan antara target tahun 2022 dan Triwulan II dengan realisasi kinerja dalam kurun waktu Triwulan II tahun 2022.
- b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian kinerja.
- c. Alternatif solusi dan alternatif/rekomendasi dalam upaya peningkatan kinerja.
- d. Realisasi anggaran pada periode Triwulan II tahun 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2022, tata cara pengukuran capaian kinerja masing-masing indikator kinerja program Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten sebagai berikut:

Tabel II. 1 Pengukuran Indikator Kinerja Program Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TATA CARA PERHITUNGAN
1.	Rasio Konektivitas Antar Wilayah	<p>Perbandingan antara wilayah yang telah ditetapkan sebagai PKN/PKW/PKSN/KSN/Pelabuhan/Bandara dan sudah terhubung dengan jalur KA sampai dengan tahun berjalan dengan keseluruhan wilayah PKN/PKW/PKSN/KSN/ Pelabuhan/Bandara yang ada di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian selama periode RIPNAS 2030.</p> $\text{Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah wilayah yang telah ditetapkan sebagai PKN/PKW/PKSN/KSN/ Pelabuhan/Bandara dan sudah terhubung dengan jalur KA s.d tahun berjalan}}{\text{Target PKN/PKW/PKSN/KSN/ Pelabuhan/Bandara yang akan terhubung jalur KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian selama periode RIPNAS 2030}} \times 100\%$
2.	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II	<p>Perbandingan antara panjang jalur Kereta Api yang telah diukur menggunakan Kereta Ukur Katergori I dan II dengan Panjang total Jalur Kereta Api yang diukur per periode dalam tahun berjalan.</p> $\text{Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik} = \frac{\text{Panjang jalur KA yang telah diukur kategori I dan II}}{\text{Total panjang jalur KA}} \times 100\%$
	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian	<p>Perbandingan antara JUMLAH unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi eksisting.</p> $\text{Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik}}{\text{Jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi}} \times 100\%$
3.	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	<p>Penjumlahan antara pemenuhan angkutan penumpang dan pemenuhan angkutan barang dengan bobot masing-masing 50%</p> $\text{Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik} = \text{Pemenuhan target angkutan penumpang} + \text{pemenuhan target angkutan barang}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang diperoleh dari perbandingan antara jumlah akumulatif realisasi Angkutan Penumpang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dengan Target Pemenuhan Angkutan Penumpang Kereta Api s.d 2024</p>

		$\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah akumulatif Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api dari tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Target Pemenuhan Angkutan Penumpang Kereta Api s.d 2024}} \times 100\%$ <p>Pemenuhan target angkutan barang diperoleh dari perbandingan antara jumlah akumulatif realisasi Angkutan Barang Kereta Api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dengan Target Pemenuhan Angkutan Barang Kereta Api s.d 2024</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah akumulatif Realisasi Angkutan Barang Kereta Api dari tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Target Pemenuhan Angkutan Barang Kereta Api s.d 2024}} \times 100\%$
4.	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	<p>Perbandingan antara selisih kejadian kecelakaan tahun berjalan dan kejadian kecelakaan tahun sebelumnya dengan kejadian kecelakaan tahun sebelumnya di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian</p> <p>Keterangan :</p> $\text{Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Selisih kejadian kecelakaan tahun berjalan dan kejadian kecelakaan tahun sebelumnya}}{\text{Kejadian kecelakaan tahun sebelumnya}} \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> Jenis kecelakaan yang dlakukang penghitungan antara lain tabrakan KA dengan KA, Anjlokan, Terguling, Terbakar Jika tahun sebelumnya tidak terjadi kecelakaan, maka target 2021 adalah 0 kecelakaan (100%)
5.	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Balai Teknik perkeretaapian	<p>Perbandingan antara realisasi penerimaan PNBP dengan target pada tahun berjalan</p> $\text{Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik perkeretaapian} = \frac{\text{Realisasi realisasi penerimaan PNBP}}{\text{Target penerimaan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada tahun berjalan}} \times 100\%$
	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian	<p>Jumlah persentase realisasi penyerapan anggaran dengan bobot 50% dengan jumlah capaian kinerja output dengan bobot 50%</p> <p>Persentase realisasi penyerapan anggaran :</p> $\text{Persentase realisasi penyerapan anggaran} = \frac{\text{Realisasi penyerapan anggaran}}{\text{Keseluruhan anggaran tahun berjalan}} \times 100\%$ <p>Persentase realisasi capaian kinerja output</p> $\text{Persentase realisasi capaian kinerja output} = \frac{\text{Realisasi capaian kinerja output}}{\text{Target kinerja output tahun berjalan}} \times 100\%$

2.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten pada tahun 2022 melaksanakan target pembangunan berdasarkan 5 (Lima) Sasaran Program dan 7 (Tujuh) Indikator Kinerja Program yang dicapai melalui program infrastruktur konektivitas dan program dukungan manajemen.

2.2.1 MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

Rate of Accident (RoA) merupakan salah satu bentuk untuk mengkaji kondisi perkeretaapian di Indonesia adalah dengan menganalisis keselamatan perkeretaapian yang mangacu pada jumlah kejadian kecelakaan pada lintas operasional (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) dalam satu juta kejadian dibagi dengan Km tempuh (Km *traveled*) kereta api penumpang dan barang pada tahun tersebut.

Dalam rangka pencapaian sasaran kegiatan yang dimaksud dalam rangka meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi kereta api, di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten memiliki 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan yang mendukung Sasaran Kegiatan/Program yang di tetapkan, yaitu Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dengan klasifikasi kecelakaan menurut Undang-Undang No 23 Tahun 2007 adalah Tabrakan KA dengan KA, Anjlokkan KA, Terguling dan Terbakar.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022, untuk target Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten adalah sebesar 100% mengacu pada realisasi tahun 2021 dengan indikasi jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 2 (dua) kejadian. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2022 untuk realisasi adalah sebesar 50%, dimana terdapat 1 (satu) kejadian kecelakaan berupa anjlokkan Kereta Api di Triwulan I Tahun 2022.

Untuk di Triwulan II Tahun 2022 Terdapat 1 kejadian kecelakaan KA berupa temperan KA dengan Kendaraan roda 4 pada Selasa, 21 Juni 2022 Pukul 10.55 WIB di KM 34+4 sampai dengan KM 33+7 Jalur Hilir Petak Jalan Cikarang - Tambun DAOP I Jakarta), Namun dikarenakan temperan tidak termasuk kedalam jenis kecelakaan

KA yang dihitung untuk persentase penurunan kecelakaan KA di BTP, sehingga untuk Triwulan II dilaporkan tidak ada / nihil untuk kecelakaan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten. Rincian kejadian kecelakaan pada Triwulan I s.d II 2022 sebagai berikut:

Tabel II. 2 Jumlah Kejadian Kecelakaan Per Jenis Kejadian Triwulan I s.d II Tahun 2022

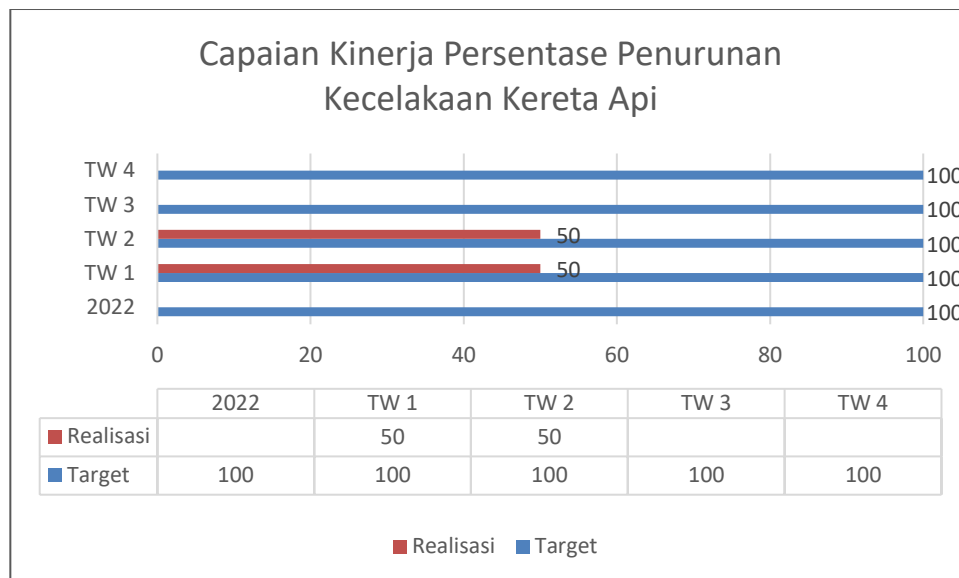
No	Jenis Kecelakaan	Jumlah Kejadian
1.	Tabrakan KA dengan KA	-
2.	Anjlok	1
3.	Terguling	-
4.	Lain-Lain (Terbakar)	-
Jumlah		1

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten pada triwulan II tahun 2022 sebesar 100% serta realisasi sebesar 50%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 50% terhadap target triwulan dan target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel II. 3 Capaian Kinerja Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	Persen	100	100	100	100	100	50	50	-	-	50	50	-	-	50



Gambar II. 3 Capaian Kinerja Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api

B. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Faktor yang menyebabkan kegagalan tercapainya target diantaranya pelaksanaan kegiatan pada triwulan II tahun 2022 antara lain:

1. Adanya kecelakaan di triwulan I tahun 2022 berupa anjlokkan yang menyebabkan tidak tercapainya target di triwulan I yang berdampak juga pada kumulatif realisasi di triwulan II. Jadi apabila di triwulan III dan IV terdapat kecelakaan, maka untuk realisasi Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian menurun dan bisa mencapai 0%;
2. Masih kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) untuk pemeriksaan prasarana dan sarana secara rutin, berkala dan menyeluruh, sehingga rawan terjadi kejadian kecelakaan KA berupa anjlokkan;
3. Masih Banyaknya Perlintasan sebidang yang tidak resmi/liar yang dibuka warga sebagai jalan akses sehingga mengganggu perjalanan KA;
4. Masih kurangnya tingkat kedisiplinan masyarakat pengguna jalan ketika melintas di perlintasan sebidang antara jalur rel dan jalur lalu lintas. Sehingga masih banyak terjadi kecelakaan berupa temperan antara Kereta Api dengan Kendaraan Roda 2 dan Roda 4; dan
5. Masih kurangnya pengawasan pelanggaran di bidang perkeretaapian termasuk penyuluhan regulasi pelanggaran hukum di bidang perkeretaapian.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja pada periode berikutnya, diperlukan hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) pada tahun 2022 kepada beberapa Badan Usaha Penyelenggaraan Perkeretaapian;
2. Meningkatkan bimbingan teknis berupa diklat kepada pegawai di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian untuk meningkatkan SDM yang berkualitas dan kompeten; dan
3. Pelaksanaan perawatan dan peningkatan prasarana perkeretaapian termasuk pengawasan kondisi prasarana secara berkala.

2.2.2 MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN ANGKUTAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api diukur melalui persentase antara realisasi jumlah angkutan penumpang kereta api dibandingkan dengan jumlah angkutan penumpang kereta api yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana Strategis tahun 2020 – 2024.

Pada realisasi triwulan I untuk jumlah angkutan penumpang sebesar 44.221.033 orang dan untuk angkutan barang sebesar 911.366 ton.

Sedangkan untuk realisasi triwulan II tahun 2022 mengalami kenaikan dimana diperoleh jumlah penumpang terangkut kereta api sebanyak 56,916,516 Orang untuk angkutan penumpang dan untuk Angkutan Barang sebanyak 915,190 Ton.

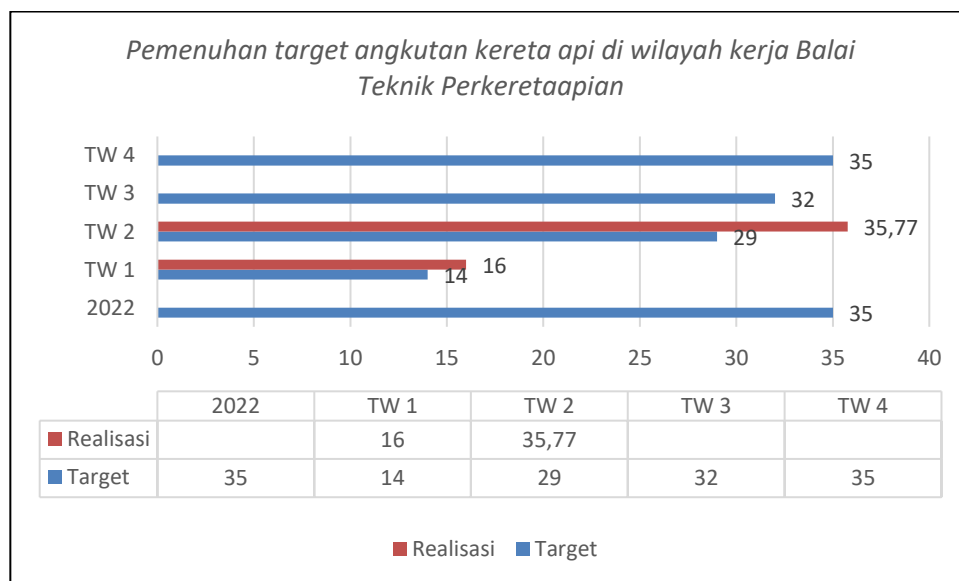
Realisasi kumulatif angkutan pnp s.d Triwulan II Tahun 2022 yaitu 397,867,602 (12.16%) orang dan angkutan barang 10,613,716 ton (23.61%) total keseluruhan 408,481,318 (35.77%) dengan Capaian 125.51%.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target pemenuhan target angkutan penumpang kereta api pada triwulan II tahun 2022 sebesar 29% dan tahun 2022 sebesar 35%, untuk realisasi triwulan II sebesar 35.77%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 125.51% terhadap target triwulan II. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel II. 4 Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persen	35	14	29	32	35	16	35.77	-	-	16	35.77	-	-	125.51



Gambar II. 4 Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian

B. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Faktor yang mempengaruhi tercapainya target diantaranya pelaksanaan kegiatan pada triwulan II tahun 2022 antara lain dikarenakan adanya penurunan di kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) menjadi level 1, sehingga untuk aktivitas masyarakat sudah berlangsung membaik dan kembali 100% untuk bekerja, sekolah, ibadah dll. Hal ini berdampak juga di sektor transportasi massal seperti kereta api, dimana *occupancy*/kapasitas penumpang di setiap moda sudah diperbolehkan 100%.

Selain itu adanya pelaksanaan switch over (SO) 5 di Stasiun Manggarai yang mengubah beberapa pola operasi khususnya pola operasi untuk Bekasi lin, dimana jumlah kereta (frekuensi) dan *headway* antar kereta menjadi lebih banyak dan singkat yang membuat peningkatan jumlah penumpang dari asal Cikarang dan Bekasi.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk meningkatkan kinerja pada periode berikutnya diantaranya Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten terus memonitoring kegiatan angkutan penumpang dan barang agar dapat berjalan dengan lancar dan aman di tengah situasi *Pandemic Covid-19*.

Monitoring ini terkait dengan anjuran pemerintah yang mewajibkan seluruh penumpang kereta api melakukan vaksinasi untuk penumpang yang akan menaiki kereta api, sehingga masyarakat dapat menggunakan Kereta Api sebagai pilihan utama dalam melakukan perjalanan dengan nyaman, aman dan selamat.

Selain itu juga Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten akan membentuk tim yang akan melakukan monitoring dan pemantauan secara rutin dan berkala pasca pengoperasian SO.5 di Stasiun Manggarai baik dari segi prasarana, sarana maupun dari segi pelayanan kepada pengguna jasa KRL, seluruh kegiatan nantinya akan dilaporkan secara berjenjang dari Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten sampai dengan Dirjen Perkeretaapian.

2.2.3 MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

2.2.3.1 PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

Pada sasaran kegiatan meningkatnya kapasitas prasarana pendukung pelayanan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten terdapat 2 indikator kinerja diantaranya: Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan *Track Quality Index* (TQI) kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten dan Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten.

Perhitungan realisasi indikator kinerja persentase pengoperasian jalur kereta api yang sesuai dengan TQI mengacu pada laporan hasil pengukuran bersama antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT. Kereta Api Indonesia di wilayah Pulau Jawa dan Sumatera. Nilai *Track Quality Index* (TQI) terbagi menjadi beberapa kategori yaitu Kategori I dan II (TQI A) dengan kecepatan 80 s.d 120 Km/jam dan Kategori III dan IV (TQI B) dengan kecepatan 40 s.d 80 Km/jam.

Pengukuran TQI dilakukan setiap periode triwulan pada seluruh lintas utama di wilayah Jawa dan Sumatera.

Data pengukuran yang digunakan untuk Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten sebagai data capaian triwulan II tahun 2022 adalah hasil pengukuran kereta ukur periode II tahun 2022 dengan jumlah jalur terukur sepanjang 688,205 Km. sedangkan panjang jalur kereta api Kategori I dan II adalah sepanjang 608,576 Km dengan persentase sebesar 88,43%. dan Kategori III dan IV sepanjang 79,629 Km dengan persentase sebesar 11,57%. Untuk capaian TQI dengan kategori I dan II adalah sebesar 102,83% dari target yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja 86%. Rincian hasil pengukuran dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel II. 5 Perhitungan Persentase Jalur Kereta Api yang Sesuai dengan TQI

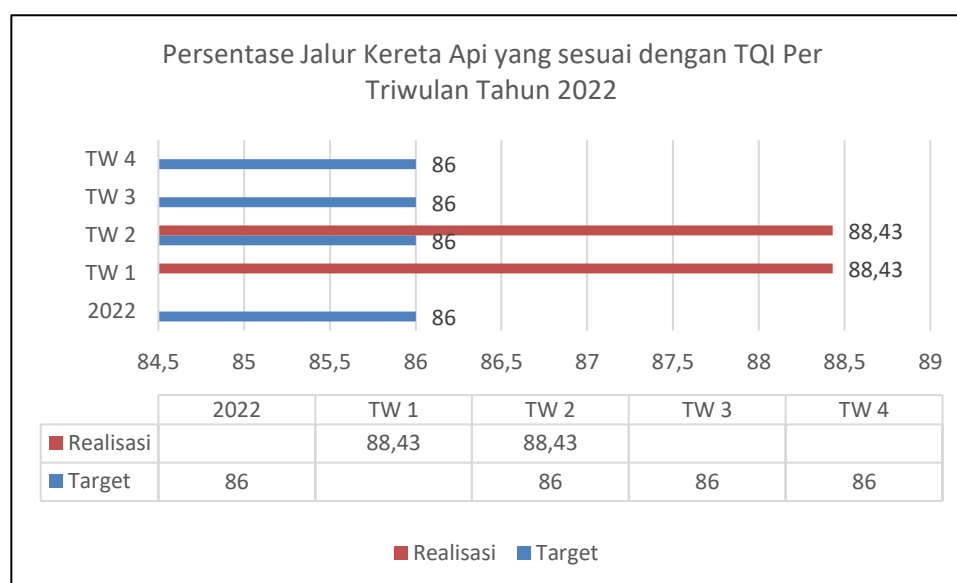
Kualifikasi			Panjang Jalur (Km'Jalur)	Jalur Terukur 2021 Periode IV (Km'Jalur)	
Kategori 1	Kecepatan	: 100 s.d 120 Km/Jam	688,538	688,205	608,576 88,43%
	Kondisi	: Nyaman			
Kategori 2	Kecepatan	: 80 s.d 100 Km/Jam			
	Kondisi	: Aman			
Kategori 3	Kecepatan	: 60 s.d 80 Km/Jam			79,629 11,57%
	Kondisi	: Waspada			
Kategori 4	Kecepatan	: 40 s.d 60 Km/Jam			
	Kondisi	: Bahaya			

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target persentase jalur kereta api yang sesuai dengan TQI pada triwulan II tahun 2022 sebesar 86% serta realisasi sebesar 88,43%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 102,83% terhadap target triwulan dan target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel II. 6 Persentase Jalur Kereta Api yang sesuai dengan TQI Per Triwulan Tahun 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persen	86	-	-	-	86	-	88.43	-	-	-	102.83	-	-	102.83%



Gambar II. 5 Persentase Jalur Kereta Api yang sesuai dengan TQI Per Triwulan Tahun 2022

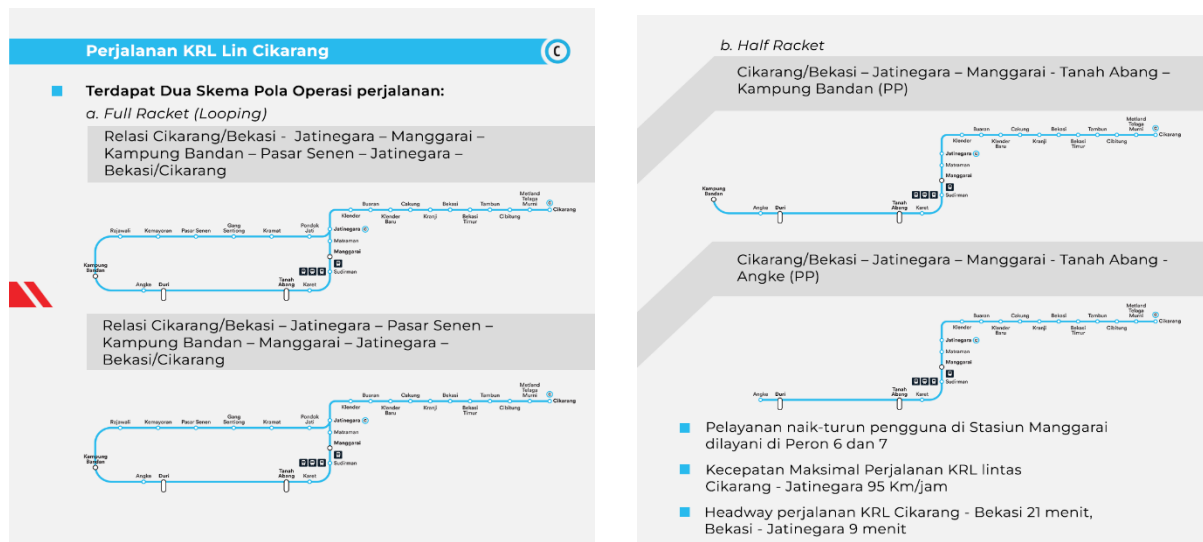
B. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Berdasarkan hasil pengukuran *Track Quality Index* (TQI) periode II Tahun 2022, capaian TQI mengalami peningkatan pada kategori I dan II dengan kecepatan 80 s.d. 120 Km/jam sepanjang 0,64 km dari pengukuran yang dilakukan pada periode IV tahun 2021.

Faktor lain yang mempengaruhi tercapainya target Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten diantaranya pelaksanaan kegiatan pada triwulan II tahun 2022 antara lain:

a. Paket A Tahap II

Pada Tanggal 27 - 28 Mei 2022, telah dilakukan Switch Over 5 (SO) Manggarai, dengan beberapa perubahan pola operasi.



Gambar II. 6 Gambar Perubahan Pola Operasi Pasca SO.5 Stasiun Manggarai

Realisasi Fisik kumulatif = 60.722% (+2,66% dari TW I dan untuk Realisasi Keuangan Kumulatif (MYC 2019-2022) = 62,59% (+4.44% dari TW I) untuk Persentase di tahun 2022 terhadap pagu realisasi 16.52%

Kendala dan Hambatan:

Dikarenakan pekerjaan konstruksi area gedung stasiun Manggarai sisi timur berada di jalur aktif I, II, III, IV dan V Manggarai sehingga proses pelaksanaannya melalui harus menyesuaikan pola operasi dan tahapan staggering yg ditargetkan di tahun 2022 ini hanya sampai dengan tahapan staggering 6 Manggarai serta mengakibatkan terdapat luncuran penyelesaian pekerjaan ke tahun 2023.

Tindak Lanjut:

Percepatan pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang berada di luar jalur aktif KA, serta berkoordinasi secara intensif dengan operator PT.KAI (Persero) terkait pelaksanaan pekerjaan yang terkena jalur aktif.

b. Paket B

Sampai dengan TW II untuk Realisasi Fisik Kumulatif Pekerjaan Bekasi - Cikarang= 99.26% (+0.57% dari TW I) dan untuk Realisasi Keuangan = 98.09%,

Kendala dan Hambatan:

Adanya pergeseran track yang diakibatkan sengketa lahan di sisi utara pada Km. 26+500 - Km s.d 26+700, sehingga track harus bergeser ke sisi selatan sepanjang 200meter yang merupakan area milik Pemerintah Kota Bekasi dan PT. Summarecon Agung Tbk. Sehingga membutuhkan proses hibah dengan Pemerintah Kota Bekasi dan PT. Summarecon Agung Tbk ke Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kemenhub untuk penggunaan lahan tersebut. Proses hibah dan pinjam pakai baru selesai bulan akhir Juni 2022, sehingga direncanakan pekerjaan St Bekasi akan selesai di Bulan Agustus akhir - Bulan September 2022.

c. Pekerjaan Finishing Stasiun dan Track Tambun:

Sampai dengan TW II untuk Realisasi Fisik Pekerjaan Tambun= 6,.% dan untuk Realisasi Keuangan = 16.40%,

Saat ini sedang berlangsung pekerjaan konstruksi, untuk kontrak sudah dilaksanakan diakhir bulan april, dengan masa konstruksi kurang lebih 7 bulan, perkiraan selesai di akhir November - Desember Awal. untuk lingkup pekerjaan finishing pekerjaan sipil (gedung dan track) untuk track akan menonaktifkan jalur track eksisting yang ada dan akan digantikan dengan jalur terbangun sepanjang 200 m di area emplasemen St. Tambun

d. Pembangunan Stasiun Rangkasbitung Tahap I:

Sampai dengan TW II untuk Realisasi Fisik Pekerjaan Rangkasbitung= 22.87% dan untuk Realisasi Keuangan = 25.76%,

Saat ini sedang berlangsung pekerjaan konstruksi, untuk kontrak sudah dilakukan di akhir bulan April, dengan masa konstruksi kurang lebih 7 bulan, perkiraan selesai di akhir November - Desember Awal. untuk lingkup pekerjaan yaitu Pembangunan Stasiun Rangkasbitung, Supervisi, Reviu Desain Fasop dan Jasa Konsultan JPO di BTP Jakarta dan Banten.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode mendatang diantaranya:

1. Penyusunan standar *Track Quality Index* (TQI) dengan mengacu pada FRA (*Federal Railroad Administration*);

2. Pengajuan revisi anggaran tahun 2022 untuk penyediaan anggaran kegiatan monitoring dan evaluasi pengukuran serta pelaksanaan pengukuran mandiri *Track Quality Index* (TQI) oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Selain itu juga diperlukan koordinasi intensif terkait pengoperasian kereta ukur milik Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
3. Percepatan pekerjaan konstruksi di *Double-Double Track* (DDT) Paket A Tahap II dan Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Bekasi agar dapat segera dioperasikan.

2.2.3.2 PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

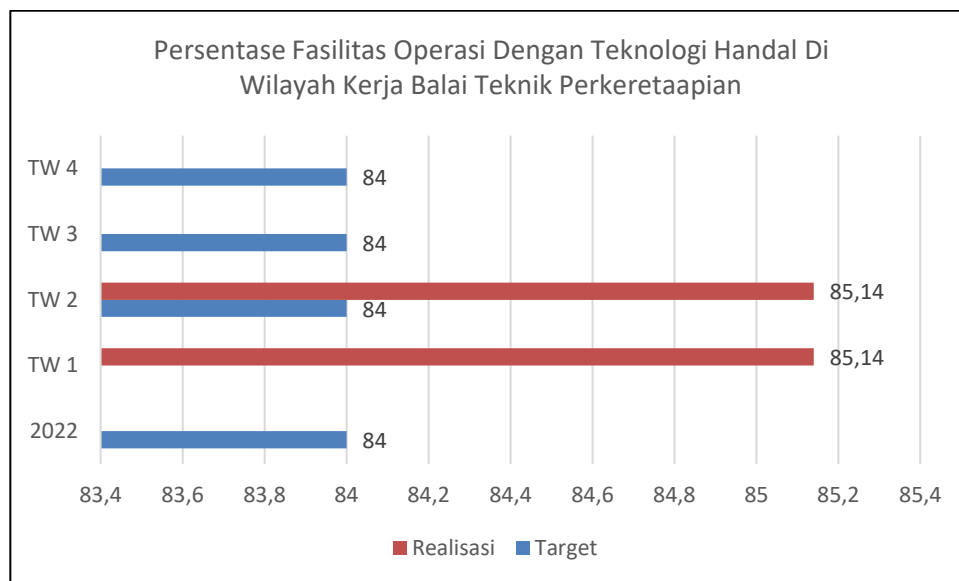
Capaian Kinerja Triwulan II Pada tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten terdapat sasaran kegiatan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) lain yang menjadi penunjang kualitas kinerja di Balai Teknik Perkeretaapian yaitu meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dengan indikator kinerja kegiatan adalah Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian pada triwulan II tahun 2022 sebesar 84% serta realisasi sebesar 85.14%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 101.36% terhadap target triwulan dan target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel II. 7 Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persen	84	-	-	-	84	-	85.14	-	-	-	85.14	-	-	101.36



Gambar II. 7 Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian

B. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Sementara itu faktor yang mempengaruhi tercapainya target Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten diantaranya pelaksanaan kegiatan pada triwulan II tahun 2022 antara lain:

1. Berdasarkan Data Fasilitas Operasi (Fasop) Triwulan IV Tahun 2021 , jumlah persinyalan di BTP Jakarta dan Banten sebanyak 61 persinyalan dari total 74 persinyalan di DAOP I. pada Triwulan II tahun 2022 terdapat pekerjaan

peningkatan sebanyak 2 persinyalan di Stasiun Jayakarta dan Stasiun Gambir dari Satker Revit sehingga total sinyal 63 unit dengan persentase 85.14%

2. Rencana Peningkatan Persinyalan dari Ditpras dengan menambahkan interlocking di 10 Stasiun diantaranya:
 - a) *Revit centere Line* : Stasiun Jayakarta dan Gambir.
 - b) *Bogor Line* : Stasiun Pasar Minggu, Depok Baru, UI, Bojong Gede, Citayam, Cilebut, Kemayoran, Angke.
3. Terdapat Penambahan Pagu di akhir bulan Mei sebesar Rp 43 M untuk *Jabodetabek Railway Capacity Enhancement Phase I*, sampai dengan TW II Progress Fisik Kumulatif = 6.15% dan untuk progress keuangan = 15% untuk lingkup pekerjaan yang dilakukan selama TW II adalah Pengumpulan data dan kendala operasi kereta api di Jabodetabek serta Pembahasan Amandemen Perubahan *Scope of Work* dan adjusting pagu anggaran antara Yen dan Rupiah.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode mendatang diantaranya:

1. Melakukan Koordinasi secara intensif dengan pihak internal dan eksternal Kementerian Perhubungan, khususnya di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten terkait dengan maintenance (pemeliharaan) persinyalan yang ada di DAOP 1 dan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten.
2. Pengajuan penyediaan anggaran tahun 2023 untuk kegiatan pengadaan peningkatan persinyalan yang ada di lingkup kerja Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta dan Banten, serta anggaran untuk pemeliharaan persinyalan eksisting.;
3. Percepatan pekerjaan konstruksi dan studi di *Double-Double Track* (DDT) Paket A Tahap II, Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Bekasi, Finishing Track dan Stasiun Tambun, Pembangunan Stasiun Rangkasbitung Tahap I dan Pekerjaan *Jabodetabek Railway Enhancement Phase I* (IP-563) agar dapat segera dioperasikan.

2.2.4 TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

Alokasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta dan Banten pada awal Tahun 2022 sebesar Rp 575.390.866.000,-. Posisi realisasi sampai dengan triwulan I tahun 2022 sejumlah Rp 24.434.830.554, selama triwulan II terjadi beberapa perubahan pagu anggaran dimulai dari adanya luncuran kegiatan/proyek SBSN yang tidak terserap tahun 2021, revisi covid-19, revisi petunjuk operasional kerja (POK) di beberapa satker dan revisi berupa penambahan pagu anggaran untuk kegiatan pekerjaan *Jabodetabek Railway Enhancement Phase I* (IP-563) yang semulanya Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 44.861.367.000 sehingga total pagu anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta dan Banten sebesar Rp 705.068.159.000,-.

2.2.4.1 PERSENTASE REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) BIDANG PERKERETAAPIAN

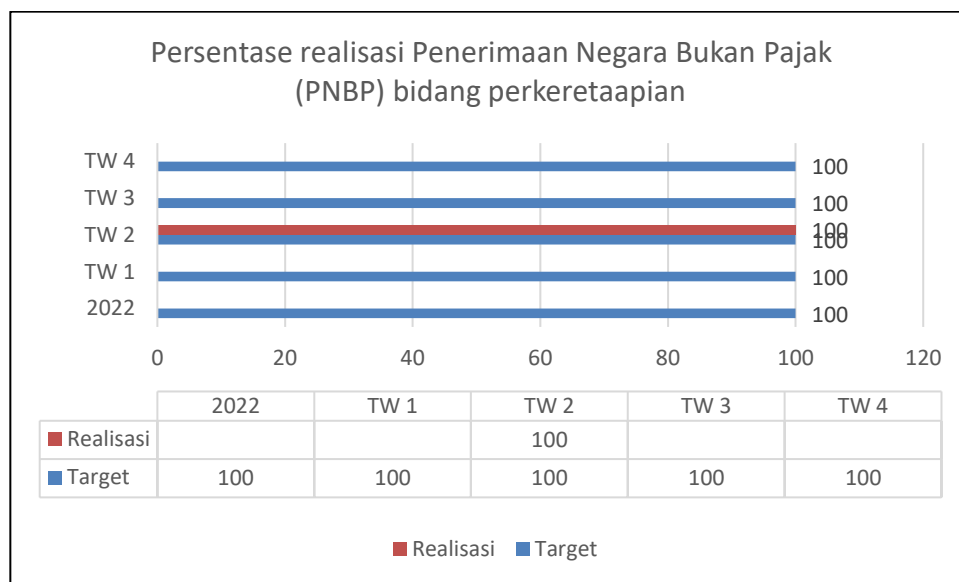
Pada tanggal 29 Maret 2022 telah diterima surat pemberitahuan pembayaran dari PT. Totabuan Manajemen Parkir kepada Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta dan Banten dengan Nomor. 005/PT-TMP/III/2022 untuk kegiatan sewa lahan di Stasiun Bekasi Timur selama 3 tahun dengan rincian sebesar Rp. 680.652.000.-

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian pada triwulan II tahun 2022 sebesar 100% serta realisasi sebesar 100%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 100% terhadap target triwulan dan target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel II. 8 Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	Persen	100	-	-	-	100	-	100	-	-	-	100	-	-	100



Gambar II. 8 Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian

Tabel II. 9 Pendapatan Negara Bukan Pajak Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2021 - 2022

No	Tahun	Nominal	Keterangan
1.	2021	1.094.040.000	Pembayaran Sewa Lahan Parkir Cibitung – Cikarang Tahun 2021
2.	2021	3.831.704.150	Pendapatan dari Pemindahantanganan BMN lainnya/Bongkaran Skema Lelang
3.	2022	680.652.000	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan
Jumlah		5.606.396.150	



Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)



**BUKTI PEMBUATAN TAGIHAN
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)**

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing	: 820220328383820
Tanggal Billing	: 28-03-2022 12:35:35
Tanggal Kedaluwarsa	: 04-04-2022 12:35:35
Tanggal Bayar	: -
Bank/Pos/Fintech Bayar	: -
Channel Bayar	: -
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar	: BTPWJB
Kementerian/Lembaga	: 022 - KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Eselon I	: 08 - Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja	: 467309 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN
Total Disetor	: 680.652.000 (IDR)
Terbilang	: Enam Ratus Delapan Puluh Juta Enam Ratus Lima Puluh Dua Ribu (IDR)
Status	: Belum Dibayar
NTB	: -
NTPN	: -

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran	: Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan
Kode Akun	: 425131 - Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan
Jumlah Setoran	: 680.652.000 (IDR)
Keterangan	: SEWA LAHAN ST BEKASI TIMUR 3 TAHUN (S-21/MK/WKN.07/KNL.01/2022)

Gambar II. 9 Bukti Pembuatan Tagihan PNBP Dari Sistem Informasi PBNP Online (SIMPONI)



BUKTI PENERIMAAN NEGARA
Penerimaan Negara Bukan Pajak

PT. BANK NEGARA INDONESIA (Persero). Tbk

Kementerian Keuangan

Data Pembayaran :

Tanggal dan Jam Bayar : 14/12/2021 01:32:12

NTB/NTP : 000000359577

Tanggal Buku : 14/12/2021

NTPN : D66BD6U8E37IEHJV

Kode Cabang Bank : 0989-BNI 46

STAN : 090022

Data Setoran :

Kode Billing : 820211208537727

Nama Wajib Pajak : BTPWJB

Kementerian/Lembaga : 022

Unit Eselon I : 08

Satuan Kerja : 467309

Jumlah Setoran : 1094040000

Mata Uang : IDR

Terbilang : Satu Milyar Sembilan Puluh Empat Juta Empat Puluh Ribu Rupiah

Gambar II. 10 Bukti Pembayaran Sewa Lahan Parkir Cibitung – Cikarang Tahun 2021



Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNPB ONLINE (SIMPONI)

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing	: 820211220061628
Tanggal Billing	: 20-12-2021 11:16:15
Tanggal Kedaluwarsa	: 27-12-2021 11:16:15
Tanggal Bayar	: 20-12-2021 11:58:59
Bank/Pos/Fintech Bayar	: BANK NEGARA INDONESIA
Channel Bayar	: Internet Banking
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar	: Bendahara Penerimaan KPKNL Bogor
Kementerian/Lembaga	: KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Eselon I	: Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja	: BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN
Total Disetor	: 3.831.704.150 (IDR)
Terbilang	: Tiga Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Empat Ribu Seratus Lima Puluh (IDR)
Status	: Sudah Dibayar
NTB	: 000000370126
NTPN	: FB5DD7QLTTQ9R7DS

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran	: Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya
Kode Akun	: 425129 - Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya
Jumlah Setoran	: 3.831.704.150 (IDR)
Keterangan	: HBL RL 1948/32/2021 tanggal 14 Desember 2021 PL Ikah Mudrikah Nasution, S.H., NIP. 197801312000012001

Gambar II. 11 Bukti Pembuatan Tagihan PNPB Dari Sistem Informasi PNPB Online (SIMPONI) Bongkaran Skema Lelang

B. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Faktor yang mempengaruhi tercapainya target diantaranya pelaksanaan kegiatan pada triwulan II tahun 2022 antara lain: dikarenakan di Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tidak terdapatnya target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian, maka untuk realisasi di triwulan II dengan adanya Pemanfaatan Sewa Lahan Stasiun Bekasi Timur sebesar Rp 680,652,000 pada tanggal 29 Maret 2022 menjadi 100%.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten akan melakukan inventaris aset-aset berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten, saat ini potensi sumber pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) teridentifikasi dari adanya pemanfaatan Stasiun, penghapusan aset, bongkar, dan penyewaan tenant di beberapa stasiun.

2.2.4.2 PROSENTASE PENYERAPAN ANGGARAN (%)

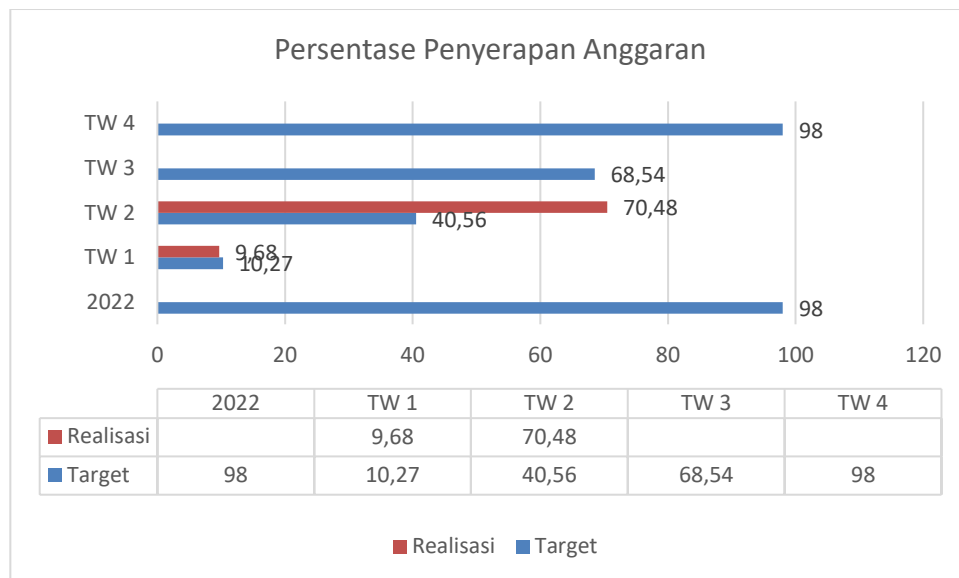
Realisasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten pada triwulan II tahun 2022 sebesar Rp 139.399.082.745,- atau sebesar 19.77% dari total alokasi sebesar Rp 705.068.159.000,-. Dan sebesar 24,23% dari total alokasi pagu awal yang telah dicantumkan di Perjanjian Kinerja Rp 575.390.866.000,- Rincian realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dan uraian program/kegiatan disampaikan sebagai berikut.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target persentase penyerapan anggaran pada triwulan II tahun 2022 sebesar 100% serta realisasi sebesar 100%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 100% terhadap target triwulan dan target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel II. 10 Persentase Penyerapan Anggaran

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persen	98	10.27	40.56	68.54	98	9.68	70.48	-	-	94.26	173.77	-	-	173.77



Gambar II. 12 Persentase Penyerapan Anggaran

B. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Faktor yang mempengaruhi tercapainya target diantaranya pelaksanaan kegiatan pada triwulan II tahun 2022 antara lain:

1. Realisasi Keuangan BTP Jakban di Triwulan II adalah 19.77%, hal ini dikarenakan masih ada pekerjaan di BTP Jakarta dan Banten di lapangan yang terhambat khususnya dari Pekerjaan DDT Paket A Tahap II, untuk pekerjaan konstruksi lainnya seperti pekerjaan pembangunan Stasiun Bekasi sudah hampir selesai dengan progress realisasi keuangan sebesar 98.10% dan realisasi fisik sebesar 99.24%. selain itu karena adanya penambahan pagu bersumber dari Pekerjaan IP-563 sejumlah Rp 44 M, membuat pagu BTP Jakban bertambah dari alokasi yang sudah ditetapkan di Perjanjian Kinerja (PK) di awal tahun 2022.
2. Pagu Tahun 2022 saat ini sebesar Rp 705,068,159,000 dengan Realisasi penyerapan anggaran pada TW II yaitu Rp 139,381,859,521 (19.77%) namun apabila disandingkan dengan pagu awal tahun 2022 sebesar (24.22%) dan Pekerjaan Fisik kumulatif untuk semua pekerjaan sebesar 50.71 %,

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja persentase penyerapan di periode berikutnya antara lain:

1. Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta dan Banten akan memaksimalkan realisasi penarikan dana sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh

masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang sudah dibuat.

2. Khusus di pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Manggarai – Jatinegara Paket A Tahap II dikarenakan adanya beberapa kendala yang sudah disebutkan sebelumnya, sehingga rencananya akan dilakukan optimalisasi anggaran sejumlah Rp 226,000,000,000 untuk pekerjaan di balai lain, hal ini dilakukan untuk memaksimalkan kualitas penyerapan anggaran di BTP Jakban agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan di Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022.

2.2.5 MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA PERKERETAAPIAN RASIO KONEKTIVITAS WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2022, ditetapkan target rasio konektivitas antar wilayah transportasi perkeretaapian tahun 2022 sebesar 0,62 dengan jumlah target PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan kereta api.

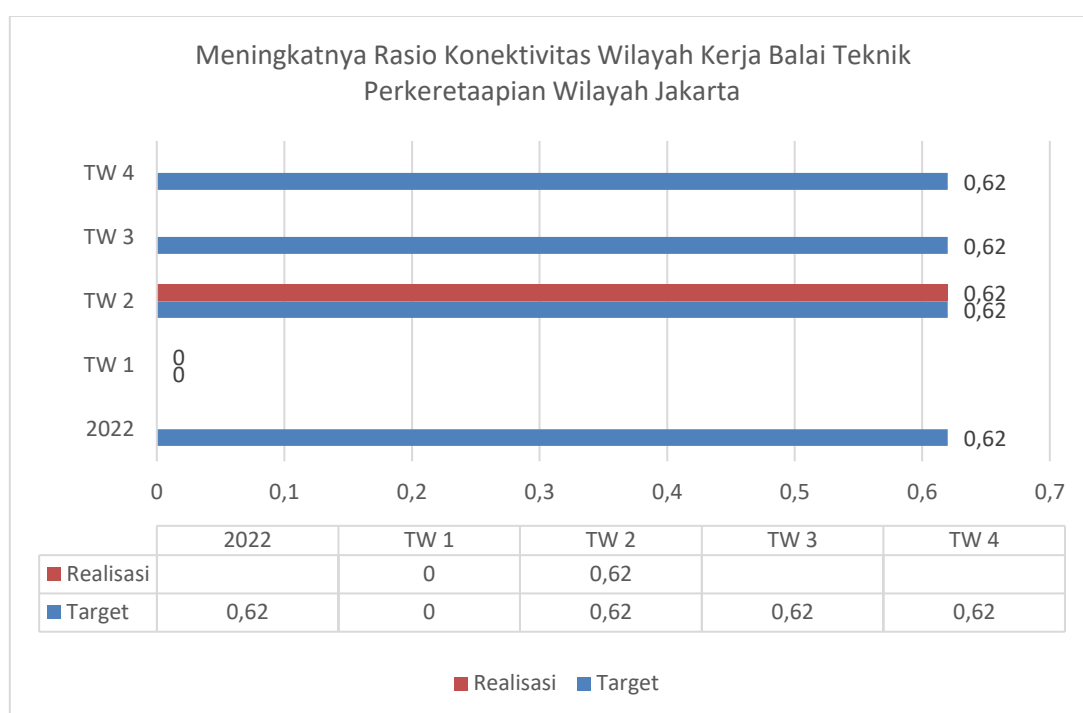
Untuk Realisasi Sasaran kegiatan pada target IKK 1 (rasio konektivitas prasarana) pada triwulan II di BTP Jakban adalah 0.62 , dengan pagu keseluruhan untuk kegiatan yang dimaksud sebesar Rp 23,400,000,000 dengan rincian penertiban/pengadaan lahan di Jalur KA Lintas Rangkasbitung-Labuan sebesar Rp 20,500,000,000. dan untuk BOPP, KJPP serta studi dampak sejumlah Rp 2,900,000,000.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target Meningkatnya Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten pada triwulan II tahun 2022 sebesar 0,62 Ratio serta realisasi sebesar 0,62, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 100% terhadap target triwulan dan target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel II. 11 Meningkatnya Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Meningkatnya Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten	Ratio	0,62	-	0,62	0,62	0,62	-	0,62	0,62	0,62	-	100	-	-	100



Gambar II. 13 Meningkatnya Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta

B. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Di tahun 2020 untuk Penertiban Lahan Jalur KA Lintas Rangkasbitung-Labuan serta sudah dilakukan , KJPP sudah memberikan perkiraan nilai appraisal sebesar 99 M namun karena adanya optimalisasi anggaran pembayaran menjadi tertunda di tahun 2021. dan dikarenakan masa berlaku KJPP hanya 1 tahun, di tahun 2022 dilakukan KJPP ulang untuk Penertiban Lahan Rangkasbitung-Pandeglang. di tahun ini juga akan dilakukan study dampak sosial kemasyarakatan Reaktivasi Jalur KA Pandeglang-Labuan (segmen II) di 36 Kelurahan serta BOPP untuk Kegiatan Pengadaan/Penertiban Tanah Lintas Rangkasbitung – Pandeglang

Untuk Penertiban Lahan Jalur KA Lintas Rangkasbitung-Labuan (Pengadaan/Penertiban Lahan di Wilayah Banten yang digunakan untuk persiapan pekerjaan pembangunan stasiun rangkasbitung tahap II (2023-2024) saat ini progresnya sampai dengan TW II sudah dilakukan pembayaran terhadap 23 bidang dari total 39 bidang pengadaan lahan, sisa nya dalam proses pendaftaran data supplier ke KPPN.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Mengingat sudah adanya progress di peningkatan konektivitas prasarana berupa pengadaan/penertiban lahan di daerah Banten sehingga sampai saat rekomendasi dan tindak lanjut yang diperlukan diantaranya secara rutin Seksi Prasarana, Satker Metropolitan Banten dan Unit Perencanaan BTP Jatim dapat melakukan pembahasan maupun koordinasi dengan pihak-pihak terkait, terkait rencana pengembangan jalur KA khususnya program reaktivasi di Rangkasbitung – Pandeglang - Labuan

2.3 CAPAIAN LAINNYA

Pada periode triwulan II tahun 2022 belum terdapat capaian dalam bentuk penghargaan atau lainnya untuk Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten.

Untuk periode triwulan berikutnya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten berkomitmen akan meningkatkan kualitas capaian kinerja dan kepatuhan dalam melaporkan progres fisik maupun keuangan setiap bulannya sesuai dengan standar dan ketentuan yang sudah berlaku dan ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

2.4 REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten pada triwulan II tahun 2022 sebesar Rp 139.399.082.745,- atau sebesar 19.77% dari total alokasi sebesar Rp 705.068.159.000,-. Dan sebesar 24,23% dari total alokasi pagu awal yang telah dicantumkan di Perjanjian Kinerja Rp 575.390.866.000,- Rincian realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dan uraian program/kegiatan disampaikan sebagai berikut.

A. REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA

Tabel II. 12 Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Per Jenis Belanja dan Sumber Dana Triwulan II Tahun 2022

No.	Jenis Belanja / Pembiayaan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu Sesuai PK	Pagu Saat Ini	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	5.955.175.000	5.955.175.000	3.326.720.854	55,86	2.628.454.146	44,14
2	Belanja Barang	22.962.031.000	22.668.201.000	7.192.726.527	31,73	15.475.474.473	68,27
3	Belanja Modal	546.473.660.000	676.444.783.000	128.862.412.140	19,05	547.582.370.860	80,95
	a. Rupiah Murni	128.472.456.000	128.178.626.000	53.282.289.441	41,57	74.896.336.559	58,43
	b. SBSN	445.918.410.000	532.028.166.000	86.099.570.080	16,53	434.789.960.920	83,47
	c. PHLN	1.000.000.000	44.861.367.000	-	-	-	-
	d. BLU	-	-	-	-	-	-

Tabel II. 13 Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Per Jenis Kegiatan Triwulan II Tahun 2022

No	Program / Kegiatan		Alokasi Anggaran (Pagu Sesuai PK)	Alokasi Anggaran (Pagu Terakhir)	Realisasi Anggaran	%
1	Program Infrastruktur Konektivitas		542.918.410.000	672.889.533.0001	128.739.350.745	19,13
	a.	Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	16.000.000.000	59.861.367.000	3.863.936.700	6,45
	b.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	526.918.410.000	613.028.166.000	124.875.413.770	20,37
2	Program Dukungan Manajemen		32.472.456.000	32.178.626.000	10.659.732.275	33,13
	a.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	31.354.456.000	31.060.626.000	10.551.069.143	33,97
	b.	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	222.000.000	222.000.000	26.646.500	12
	c.	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	896.000.000	896.000.000	82.016.632	9,15
TOTAL			575.390.866.000	705.068.159.000	139.399.082.745	19,77

B. REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA

Tabel II. 14 Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	Anggaran (PK Awal)	Anggaran (Saat Ini)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)	%
1	Meningatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	23.400.000.000	23.400.000.000	12.831.489.465	10.568.510.535	54,8%
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	519.661.231.000	605.770.987.000	116.164.635.005	403.496.595.995	22,4%
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	1.000.000.000	44.861.367.000	0	1.000.000.000	0,0%
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	766.434.000	766.434.000	328.353.400	438.080.600	42,8%
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	835.245.000	835.245.000	302.650.880	532.594.120	36,2%
5	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian			680.652.000		100%
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	29.727.956.000	29.434.126.000	9.754.730.771	19.973.225.229	32,8%
Realisasi Anggaran			575.390.866.000	705.068.159.000	140.062.511.521	435.328.354.479	24,34%

BAB 3 PENUTUP

3.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

Tindak lanjut terhadap rekomendasi pada laporan kinerja periode sebelumnya (Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2022) sebagai berikut:

Tabel III. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Kinerja Periode Sebelumnya

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
IK 2 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Percepatan pekerjaan konstruksi di <i>Double-Double Track</i> (DDT) Paket A Tahap II dan Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Bekasi agar dapat segera dioperasikan.	Melakukan Koordinasi secara intensif dengan pihak internal dan eksternal di lingkungan BTP Jakarta dan Banten terkait langkah-langkah strategis yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan pekerjaan Paket A dan B
IK 5 Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	<ul style="list-style-type: none"> - Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) secara berkala kepada badan usaha penyelenggaraan perkeretaapian; - Pengawasan kelaikan kondisi sarana dan prasarana perkeretaapian secara berkala; - Peningkatan peran Balai Teknik Perkeretaapian untuk peningkatan keselamatan dan pencegahan kejadian kecelakaan kereta api; 	Pengawasan kelaikan kondisi sarana dan prasarana perkeretaapian dilaksanakan melalui tahapan sertifikasi kelaikan secara berkala;
IK 7 Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta dan Banten akan memaksimalkan realisasi penarikan dana sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang sudah dibuat.	Melakukan rapat internal setiap 2 minggu sekali untuk memantau progress fisik dan keuangan yang sudah di targetkan di setiap awal bulan dan untuk meningkatkan komitmen setiap manajemen di BTP Jakarta dan Banten.

3.2 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2022 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Monitoring Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Triwulan II tahun 2022 menggambarkan pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja program serta kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan II Tahun 2022 mengacu pada target Perjanjian Kinerja tahun 2022.

Rata-rata capaian kinerja Triwulan II Tahun 2022 sebesar 95,10% yang secara ringkas disampaikan pada table berikut.

Tabel III. 2 Capaian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Triwulan II Tahun 2022

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Kinerja Tahunan	Realisasi Kinerja Triwulan	Kinerja (%)
					TW II	
1	Meningatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Rasio	0,62	0,62	100
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	86	88,43	102,83%
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	84	85,14	101,36
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	35	35,77	125,51
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	100	50	50
5	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	100	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	98	45,13	111,27
Rata-rata Capaian Kinerja					95,10	

3.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Triwulan II tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten, terdapat satu sasaran dan indikator kinerja program yang tidak dapat memenuhi target yaitu Sasaran Kinerja Meningkatnya Keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian, Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian dan Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian. Oleh karena itu dalam upaya peningkatan kinerja dan memastikan target dapat terpenuhi pada periode berikutnya, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Meningkatnya Keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian:
 - a. Pengawasan kelaikan sarana dan prasarana perkeretaapian termasuk dalam pelaksanaan perawatan harian maupun berkala sehingga siap operasi dan tidak terjadi gangguan perjalanan kereta api;
 - b. Koordinasi dengan operator kereta api terkait kesiapan SDM dan peralatan keselamatan (kereta penolong atau *crane*) sehingga evakuasi maupun penanganan kejadian anjlokkan, rel patah maupun tertemper kendaraan dapat segera dilaksanakan sehingga tidak mengganggu perjalanan kereta api lainnya;
 - c. Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) pada tahun 2022 kepada beberapa Badan Usaha Penyelenggaraan Perkeretaapian;
 - d. Meningkatkan bimbingan teknis berupa diklat kepada pegawai di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian untuk meningkatkan SDM yang berkualitas dan kompeten.
2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:
 - a. Penyusunan standar Track Quality Index (TQI) dengan mengacu pada FRA (*Federal Railroad Administration*);
 - b. Pengajuan revisi anggaran tahun 2022 untuk penyediaan anggaran kegiatan monitoring dan evaluasi pengukuran serta pelaksanaan pengukuran mandiri

Track Quality Index (TQI) oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Selain itu juga diperlukan koordinasi intensif terkait pengoperasian kereta ukur milik Direktorat Jenderal Perkeretaapian;

- c. Percepatan pekerjaan konstruksi di *Double-Double Track* (DDT) Paket A Tahap II dan Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Bekasi agar dapat segera dioperasikan.
3. Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian:
- a. Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta dan Banten akan memaksimalkan realisasi penarikan dana sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang sudah dibuat;
 - b. Khusus di pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Manggarai – Jatinegara Paket A Tahap II dikarenakan adanya beberapa kendala yang sudah disebutkan sebelumnya, sehingga rencananya akan dilakukan optimalisasi anggaran sejumlah Rp 226,000,000,000 untuk pekerjaan di balai lain, hal ini dilakukan untuk memaksimalkan kualitas penyerapan anggaran di BTP Jakban agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan di Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022.

Selanjutnya dengan disusunnya Laporan Monitoring Capaian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Triwulan II tahun 2022 diharapkan dapat memberikan informasi kinerja dan evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk menjadi acuan dalam peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.